

IHSG

5.435,27

+8,81 (+0,16%)

MNC36

297,71

+1,29 (+0,44%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,2
Value	5,7
Market Cap.	5.420
Average PE	18,4
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.515—4.533
USD/IDR	13.209
	+24 (+0,18%)
IHSG Daily Range	5.399 - 5.486
USD/IDR Daily Range	13.150-13.350

GLOBAL MARKET (16/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.977,42	+228,11	+1,29
NASDAQ	4.929,51	+57,75	+1,19
NIKKEI	19.246,06	-8,19	-0,04
HSEI	23.949,55	+126,34	+0,53
STI	3.379,32	+16,55	+0,49

COMMODITIES PRICE (16/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,81	-1,03	-2,30
Batubara US/ton	65,25	-0,25	-0,38
Emas US/oz	1.153,50	+1,10	+0,10
Nikel US/ton	13.925	-210	-1,49
Timah US/ton	17.545	+235	+1,36
Copper US/ pound	2,67	+0,004	+0,15
CPO RM/ Mton	2.198	-38	-1,70

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Penguatan Bursa Regional dan aksi *selective buying* menjadi faktor IHSG menguat sebesar +8,81 poin (+0,44%) dalam perdagangan Senin.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA dalam kondisi volatile, setelah seminggu lalu turun -0,6%, Senin DJIA dibuka naik +228,11 poin (+1,29%) seiring melunaknya pergerakan USD dari level tertingginya (USD Indeks turun hampir 1% di bawah level 100) dan meredanya ketegangan mengenai kapan jangka waktu kenaikan Fed Rate dimana seluruh pandangan mata tertuju atas apa isi statement The Fed setelah FMOE Meeting di hari Rabu ditengah cukup sepi nya perdagangan Senin, 16 Maret, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,2 miliar saham (lebih kecil ketimbang rata-rata perdagangan dari awal Maret-16 Maret berjumlah 6,6 miliar saham).

Kombinasi kenaikan EIDO +1,78%, DJIA +1,29% dan Timah +1,36% menjadi katalis dalam perdagangan Selasa, akan tetapi kenaikan IHSG tersebut akan dibatasi faktor kejatuhan kembali Oil price -2,3%, kejatuhan USD/IDR di atas 13.245, Nickel -1,49% dan CPO -1,7%.

Perlambatan GDP Indonesia diperkirakan berlanjut di Q1/2015 dan GDP masih akan tumbuh di bawah 5% dimana perlambatan tersebut bisa terlihat dari data Gai-kinde, dimana total penjualan mobil secara nasional hingga akhir Februari 2015 sebesar 182.933 unit (tahun 2014 secara nasional 215.433 unit). Dari total penjualan itu, porsi mobil Astra 87.259 unit. Jika dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan sekitar 17%. Angka penjualan mobil Perseroan di akhir Februari 2014 sebanyak 115.274 unit. Pada dua bulan tahun lalu, pangsa pasar mobil Perseroan mencapai 53%. Sedangkan, tahun ini sebesar 48%.

BUY: BBNI, TLKM, BMRI, ICBP, PGAS, JSMR, ASII, BBRI, BBCA, WSKT, INDF, LSIP, MPPA, SSMS, AALI, SMGR, PNBN, TAXI

MARKET MOVERS (17/03)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 13.245 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Selasa naik +161 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Selasa turun -19 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan akan mengoperasikan proyek kawasan bisnis terpadu South Quarter tahap I pada pertengahan tahun 2015. Perseroan menururkan proses serah terima unit ke konsumen sudah mulai dilakuka sejak kuartal I. Untuk Strata Title, Perseroan telah berhasil memasarkan 34.503 m2 ruang kantor di tower A dan 6.172 m2 dari tower C dengan harga transaksi terakhir mencapai Rp33 juta/m2 hingga Februari. Sementara pada tower B yang diperuntukkan sebagai ruang perkantoran sewa telah tersewa sebanyak 60% dengan harga sewa rata-rata (ARR) mencapai Rp207.643/m2 per bulan. Adapun sewa ruang ritel tercatat sudah mencapai 56% atau seluas 6.432 m2. Per Desember 2014, South Quarter meraih pendapatan penjualan sebesar Rp609 miliar atau 24% dari keseluruhan pendapatan penjualan Perseroan. Perseroan mengatakan, seiring dengan rampungnya proyek South Quarter tahap I, Perseroan akan melakukan pengembangan South Squarter tahap II yang menempati areal 2,7 ha untuk apartemen dan perkantoran akan dibangun pada tahun 2016.

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Perseroan membukukan penurunan penjualan semen domestik sebesar 2% pada periode Februari 2014 menjadi 1,92 juta ton dari setahun sebelumnya 1,96 juta ton. Perseroan menyebutkan penurunan terbesar terjadi pada penjualan Semen Padang hingga 7,4% menjadi 468.768 ton dari sebelumnya 506.378 ton. Adapun penjualan Semen Gresik tumbuh 1,8% menjadi 1,05 juta ton dari 1,03 juta ton. Dalam dua bulan, penjualan semen domestik emiten berkode saham SMGR tersebut tumbuh tipis 0,5% menjadi 4,02 juta ton dari periode Januari-Februari 2014 sebesar 4 juta ton. Secara keseluruhan, penjualan semen domestik dan ekspor SMGR mencapai 1,99 juta ton pada Februari 2015, naik 1% dari periode yang sama setahun sebelumnya 1,97 juta ton. Sedangkan volume penjualan dalam dua bulan pertama, tumbuh 2% menjadi 4,1 juta ton dari 4,02 juta ton. Sementara itu, konsumsi semen pada Februari 2015 yang dirilis Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mengalami penurunan 4,9% menjadi 4,31 juta ton dari sebelumnya 4,53 juta ton. Bahkan, total konsumsi semen domestik melorot 6,3% menjadi 4,24 juta ton dari 4,52 juta ton. Pada periode Januari-Februari 2015, konsumsi semen domestik melorot 1,5% menjadi 9,02 juta ton dari setahun sebelumnya 9,16 juta ton. Secara keseluruhan, konsumsi semen pada dua bulan pertama tahun ini melorot 0,8% menjadi 9,1 juta ton dari sebelumnya 9,17 juta ton.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP). Perseroan bersama entitas anak mengantongi kredit dari PT Bank UOB Indonesia senilai US\$40 juta setara dengan Rp528 miliar. Fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank UOB Indonesia terdiri dari dua jenis. Pertama, fasilitas *pre-export financing* dan fasilitas *invoice financing* dengan nilai total fasilitas kredit sebesar US\$20 juta. Kemudian, perjanjian transaksi *forward, tom, dan spot* untuk mendapatkan fasilitas *foreign exchange* dengan nilai total fasilitas kredit sebesar US\$20 juta. Tenor selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian kredit. Pinjaman dikantongi oleh perseroan dan anak usaha, yakni PT Baradinamika Mudasukses. Perseroan dan entitas anak akan menggunakan dana hasil pinjaman untuk keperluan modal kerja dan fasilitas penukaran mata uang asing.

PT Mitra Keluarga Tbk (MIKA). Perseroan berencana membangun 7 rumah sakit sampai tahun 2019. Untuk satu rumah sakit, biaya investasinya yakni sekitar Rp 200 miliar sampai Rp 300 miliar. Untuk lokasi pembangunan rumah sakitnya, Mitra Keluarga mengincar 5-6 rumah sakit di Jabodetabek dan 1-2 di Surabaya. Dengan adanya penambahan rumah sakit itu, jumlah tempat tidur yang dimiliki pun akan melonjak. Saat ini, Perseroan mempunyai 1.750 tempat tidur. Lalu di 2019, jumlah tempat tidurnya akan melonjak 94,28% jadi 3.400. Pada akhir 2013, total tempat tidur pada rumah sakit di Indonesia yakni 280.000 unit yang terdiri atas 180.000 unit di rumah sakit milik pemerintah dan 100.000 unit di rumah sakit swasta. Artinya, pangsa pasar Perseroan adalah 0,625% di akhir 2013. Sejauh ini, Perseroan tak pernah mengakuisisi rumah sakit untuk kepemilikannya. Tantangan untuk bisnis rumah sakit adalah mahalnnya harga tanah untuk pembangunan rumah sakit.

PT Ciputra Property Tbk (CTRP). Perseroan melalui PT Ciputra Sentra memberikan pinjaman sebesar Rp 500 miliar kepada anak usahanya, PT Ciputra Adigraha. Sesuai rencana, dana dialokasikan untuk menyelesaikan proye-proyek properti milik perseroan. Pada 2015, anggota kelompok usaha Ciputra itu menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 2,7 triliun. Mayoritas dana *capex* akan digunakan untuk pembangunan Ciputra World 2. Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 3,3 triliun pada 2015 atau melonjak 120% dibandingkan realisasi tahun lalu yang diperkirakan sebesar Rp 1,5 triliun. Adapun target pendapatan akan ditopang oleh tiga proyek perseroan yakni Ciputra World 1 (50%), Ciputra World 2 (21%), dan Ciputra international (13%). Menurut manajemen perseroan berencana mengembangkan tiga menara kondominium, enam menara perkantoran, dan satu hotel dalam kawasan Ciputra International. Sekitar 90% dari menara kondominium pertama telah terjual, sekitar 20% dari menara kedua, dan sekitar 35 – 40% dari menara perkantoran.

COMPANY LATEST

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp4,96 triliun atau 25% dari laba bersih 2014. Pada RUPST kali ini, pemegang saham menunjuk Darmin Nasution sebagai Komisaris Utama menggantikan Mahmuddin Yasin yang telah mengajukan pengunduran diri. Pemegang saham juga mengangkat Imam Apriyanto Putro sebagai Wakil Komisaris Utama, Suwhono dan Askolani sebagai komisaris serta Aviliani, Goei Siau Hong, Abdul Aziz, Bangun Sarwito Kusmuljono dan Cahaya Dwi Rembulan Sinaga sebagai komisaris independen. Selain itu, pemegang saham juga mengesahkan Direktur Utama dan Sulaiman Arif Arianto sebagai Wakil Direktur Utama. Sementara itu, Sentot A Sentausa, Ogi Prastomiyono, Pahala Nugraha Mansury, Royke Tumilaar, Hery Gunardi, Tardi, Ahmad Siddik Badruddin, Kartini Sally, dan Kartiko Wirjoatmodjo sebagai direktur. Pada akhir Desember 2014, laba bersih mencapai Rp19,9 triliun dengan laju pertumbuhan kredit mencapai 12,2 persen menjadi Rp530 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp472,4 triliun. Atas kinerja tersebut, aset Mandiri pada akhir Desember 2014 mengalami pertumbuhan 16,6 persen menjadi Rp855 triliun dan menjadikan bank plat merah itu sebagai bank dengan aset terbesar di Tanah Air saat ini.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan meraih laba bersih Rp3,82 triliun hingga periode Desember 2014 atau naik 41,95 persen dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp2,69 triliun atau menjadi Rp211,31 per saham dari Rp153,82 per saham. Pendapatan usaha naik tipis jadi Rp5,57 triliun dari pendapatan usaha tahun sebelumnya Rp5,74 triliun dan beban pokok menjadi Rp1,44 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp1,57 triliun. Laba kotor turun jadi Rp4,13 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp4,16 triliun dan beban usaha naik menjadi Rp1,49 triliun dari beban usaha tahun sebelumnya Rp1,25 triliun. Laba usaha menjadi Rp2,63 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp2,90 triliun. Penghasilan lain-lain turun jadi Rp8,17 miliar dari penghasilan lain-lain tahun sebelumnya Rp322,18 miliar. Laba sebelum pajak naik menjadi Rp4,30 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp3,27 triliun. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp28,13 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang mencapai Rp22,57 triliun.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan meraih laba bersih Rp615,18 miliar atau Rp100,19 per saham naik 7,93 persen jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp569,94 miliar atau Rp92,84 per saham. Pendapatan naik jadi Rp12,46 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya Rp11,88 triliun dan beban pokok naik jadi Rp11,04 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp10,56 triliun. Laba kotor naik jadi Rp1,42 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp1,32 triliun dan beban usaha mencapai Rp393,40 miliar naik dari beban usaha tahun sebelumnya Rp367,48 miliar. Laba usaha naik jadi Rp1,40 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,21 triliun dan laba sebelum pajak naik jadi Rp1,14 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp1,01 triliun. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai Rp15,91 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp12,59 triliun.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 5,36 persen hingga Desember 2014 menjadi Rp104,68 miliar jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp99,35 miliar. Pendapatan usaha naik jadi Rp1,35 triliun dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya Rp1,01 triliun dan beban pokok naik jadi Rp1,10 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp806,63 miliar. Laba kotor diraih Rp248,94 miliar naik dari laba kotor tahun sebelumnya yang Rp207,86 miliar dan laba usaha naik menjadi Rp176,71 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp146,39 miliar. Sementara laba sebelum pajak naik menjadi Rp144,43 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp130,03 miliar. Total aset per Desember 2014 menjadi Rp1,47 triliun dari total aset per Desember 2013 yang Rp1,29 triliun.

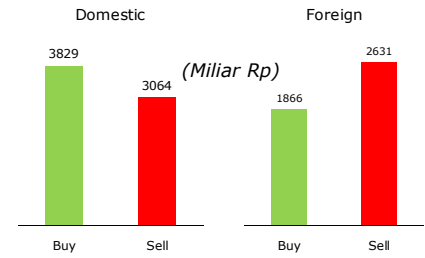
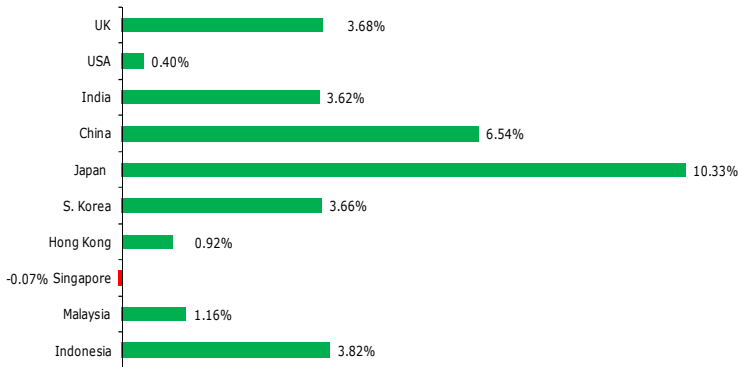
PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan alami kenaikan laba bersih sebesar 54 persen hingga periode Desember 2014 menjadi Rp557,71 miliar atau Rp183 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp362,17 miliar atau Rp119 per saham. Pendapatan usaha naik jadi Rp2,13 triliun dibandingkan pendapatan usaha tahun sebelumnya yang Rp1,66 triliun dan laba usaha meningkat menjadi Rp837,25 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp593,76 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak naik menjadi Rp755,90 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp593,76 miliar. Total aset per Desember 2014 mencapai Rp3,74 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang sebesar Rp3,22 triliun.

COMPANY LATEST

PT Astra International Tbk (ASII). Tren penurunan penjualan otomotif yang masih berlanjut menyebabkan kinerja penjualan kendaraan bermotor Perseroan sepanjang tahun 2015 ikut mengerem. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total penjualan mobil secara nasional hingga akhir Februari 2015 sebesar 182.933 unit. Dari total penjualan itu, porsi mobil Astra sebesar 87.259 unit. Jika dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun lalu, terjadi penurunan sekitar 17%. Angka penjualan mobil perseroan ini di akhir Februari 2014 sebanyak 115.274 unit. Penurunan penjualan mobil milik Astra ini mengikuti tren penurunan penjualan mobil domestik. Realisasi penjualan dua bulan pertama 2014 secara nasional, yaitu sebesar 215.433 unit. Secara *year-on-year* (yoy), penjualan motor perseroan merosot 9,34%. Mengutip data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia per akhir bulan lalu, penjualan motor merek Honda tercatat sebanyak 716.823 unit. Angka ini menyusut dibanding realisasi penjualan Februari tahun lalu yang mencapai 790.747 unit. Lesunya penjualan motor Perseroan selaras dengan anjloknya penjualan roda dua secara nasional. Sepanjang 2015, total penjualan motor domestik sekitar 1,05 juta unit. Sementara itu, pada Januari-Februari 2014, total penjualan motor mencapai 1,25 juta unit. Kendati penjualan motor turun, pangsa pasar Astra menanjak. Pangsa pasar sepeda motor Perseroan pada akhir Februari 2015 sebesar 68%. Adapun, di akhir Februari tahun lalu hanya 62,5%.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan mengincar pendapatan senilai Rp 900 miliar hingga Rp 1 triliun pada tahun ini. Target itu naik sekitar 28,6% hingga 42,8% dibandingkan target pendapatan tahun lalu senilai Rp 700 miliar. Perseroan membidik pra-penjualan alias marketing sales sejumlah Rp 2 triliun. Naik 25% dibandingkan realisasi tahun lalu, sebesar Rp 1,6 triliun. Rencananya, 50% dari target marketing sales Perseroan berasal dari proyek-proyek di Sentul City, lalu 25% dari Serpong Natura, dan sekitar 25% dari proyek Sentul Nirwana. Demi mencapai target pendapatan, Perseroan juga menyiapkan sejumlah proyek baru yang akan meluncur tahun ini. Antara lain, proyek *high rise* di Sentul Garden. Adapun, pemasukan dari pendapatan berulang alias *recurring income* perseroan ini masih mengandalkan Pasar Ah Poong, Hotel Green Savana, Wisata Taman Budaya, dan Wisata Ecopark. Perseroan hanya menargetkan porsi recurring income tahun ini sekitar 15% dari total pendapatan perseroan.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth



16/03/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-765,06
Year 2015	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+8.578,2

ECONOMIC CALENDER

- USA : Industrial Production
- USA : Manufacturing Production
- USA : NAHB Housing Market Index
- USA : Net Long-term TIC Flows

- Japan : BOJ Annual Rise in Monetary Base
- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Eurozone : CPI
- Eurozone : ZEW Survey
- USA : Housing Starts
- USA : Building Permits

- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Federal Open Market Committee Rate Decision

- Japan : All Industry Activity Index
- Eurozone : ECB Publishes Economic Bulletin
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- USA : Philadelphia Fed
- USA : Leading Indicators

Monday
16
Maret

Tuesday
17
Maret

Wednesday
18
Maret

Thursday
19
Maret

Friday
20
Maret

CORPORATE ACTION

- MAGP : RUPS

- BBNI : RUPS

- DSNG : RUPS
- JSMR : RUPS

- BBRI : RUPS
- CPGT : RUPS

- ADHI : RUPS
- ARNA : RUPS
- TPIA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MTFN	1564	25,4	ASII	463	8,1	PDES	+20	+12,50	BULL	-100	-25,00
SIAP	458	7,4	MTFN	389	6,8	CEKA	+145	+10,36	BKSW	-100	-23,26
SRIL	386	6,3	MPPA	283	5,0	TAXI	+70	+9,79	MFMI	-79	-22,64
PNLF	234	3,8	BBNI	276	4,9	PNBN	+110	+9,09	INRU	-100	-14,29
TRAM	216	3,5	PGAS	275	4,8	AHAP	+15	+7,50	ECII	-200	-13,33

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	840	-25	778	928	BOW	ADHI	3070	-40	3023	3158	BOW
INTP	22175	-25	21925	22450	BOW	BSDE	2015	-10	1983	2058	BOW
SMGR	14400	175	13975	14650	BUY	CTRA	1285	-40	1245	1365	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERTAMBANGAN					
ASII	7975	100	7738	8113	BUY	ADRO	945	-25	928	988	BOW
BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2180	5	2133	2223	BUY	BMTR	1835	30	1745	1895	BUY
GGRM	52200	-600	51000	54000	BOW	MNCN	2865	-30	2805	2955	BOW
ICBP	15000	375	13350	16275	BUY	BABP	94	2	87	99	BUY
KLBF	1790	-10	1773	1818	BOW	BCAP	1790	10	1733	1838	BUY
INDF	7350	25	7188	7488	BUY	IATA	82	1	79	85	BUY
UNVR	39575	-300	39163	40288	BOW	KPIG	1395	-5	1383	1413	BOW
INFRASTRUKTUR						PLANTATION					
PGAS	5225	25	5063	5363	BUY	SSMS	2005	5	1980	2025	BUY
TBIG	9075	-225	8813	9563	BOW						
TLKM	2975	20	2950	2980	BUY						
KEUANGAN											
BBNI	6925	175	6463	7213	BUY						
BBRI	12900	150	12300	13350	BUY						
BMRI	12000	100	11613	12288	BUY						
BBCA	14150	50	13675	14575	BUY						
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI											
ACES	785	-15	770	815	BOW						
AKRA	5025	-100	4843	5308	BOW						
SCMA	3470	20	3355	3565	BUY						
PERTAMBANGAN											
ADRO	945	-25	928	988	BOW						
INCO	3365	70	3225	3435	BUY						
PTBA	10225	-200	9875	10775	BOW						
COMPANY GROUP											
BHIT	307	-9	291	333	BOW						
BMTR	1835	30	1745	1895	BUY						
MNCN	2865	-30	2805	2955	BOW						
BABP	94	2	87	99	BUY						
BCAP	1790	10	1733	1838	BUY						
IATA	82	1	79	85	BUY						
KPIG	1395	-5	1383	1413	BOW						
MSKY	1640	-10	1623	1668	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.52235
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.52234
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.52237
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah / Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
 bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
 msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesley andry
 wesly.rajaugukuk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ' (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021) - 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Trianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tabagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 7279977
Suta Vanda Syafil
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
 gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lemnywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com